

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan proses pembuatan *forklift* Kapasitas 100 Kg ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya-biaya produksi dalam pembuatan forklift ini meliputi :
 - a. Alat dan Bahan Pendukung serta Proses Pembuatan Alat
 - b. Biaya Sewa Mesin
 - c. Biaya Operator
 - d. Biaya Produksi
 - e. Biaya Perencanaan
 - f. Biaya Perawatan
 - g. Keuntungan
 - h. Biaya Pajak
 - i. Harga Jual

Yang hasilnya setelah dijumlahkan mencapai Rp 2.837.552,07,-,

2. Untuk mentransmisi daya dari motor listrik ke sproket dan rantai, terlebih dahulu speed rpm dinamo starter di reduksi melalui speed reducer dengan perbandingan kecepatan 1:40. Sehingga rpm dari dinamo starter yang mulanya 3000 rpm setelah direduksi menjadi 75 rpm. Dari speed reducer pada ujungnya dipasang sprocket yang kemudian dipasangkan dengan rantai ukuran 50.
3. Forklift transmisi sprocket dan rantai ini direncanakan untuk mengangkat beban maksimum sebesar 100 Kg.
4. Secara garis besar, Forklift ini mempunyai Spesifikasi ukuran sebagai berikut :
 - a. Panjang : 1250 mm
 - b. Lebar : 510 mm
 - c. Tinggi : 1400 mm

5. Forklift transmisi rantai dan sproket ini mempunyai berat material total sebesar 82,5 Kg

6. Dalam proses pengelasan waktu pengelasan tersebut langsung dapat dihitung, dimana proses pengelasan ini dilakukan secara berkala dan dapat dihitung Waktu totalnya sekitar 6 jam.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam rancang bangun Forklift kapasitas 100 Kg ini antara lain :

1. Pada proses rancang bangun lakukan perencanaan dan perincian dengan seteliti mungkin sehingga perencanaan yang dilakukan dapat mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat menimalisir biaya produksi.
2. Penggunaan komponen (spare part) dengan kualitas yang baik akan menjamin keberhasilan yang akan dicapai.
3. Pembuatan alat dengan bentuk dan variasi yang menarik akan menciptakan suatu daya tarik tersendiri.
4. Jika Forklift ini mengalami kerusakan, maka segeralah diperbaiki agar kerusakan tidak menjadi lebih parah.